

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.17%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,500 —6,590).

Today's Info

- DSNG Targetkan Produksi CPO Tumbuh 26%
- PTBA Bangun Pabrik Hiliriasi Batubara
- ALDO Tambah Kapasitas Produksi Bisnis Baru
- TBIG Tender Offer Saham GOLD
- NUSA Alihkan Dana IPO Untuk Anak Usaha
- WOOD Antisipasi Risiko Volatilitas Nilai Tukar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
LSIP	Spec.Buy	1,490-1,505	1,410/1,3
ANTM	S o S	1,005-960	1,125
PTBA	Spec.Buy	4,380-4,420	4,240
BBRI	S o S	3,820-3,760	3,990
LPKR	Spec.Buy	314-326	290

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.54	3,852

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
NUSA	07 Feb	EGM
TAXI	08 Feb	EGM
BISI	11 Feb	EGM
BCIC	11 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

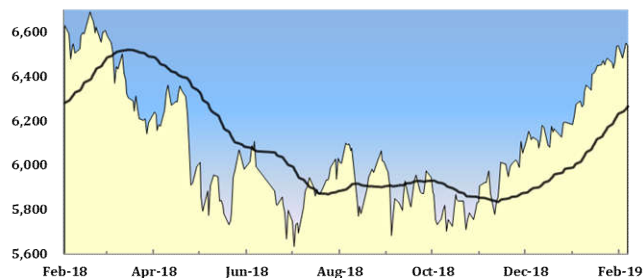
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Februari 2018 - Februari 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,210	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,021	6,500	6,590
Frequency (Times)	470,231	6,470	6,625
Market Cap (Trillion IDR)	7,428	6,425	6,660
Foreign Net (Billion IDR)	372.83		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,536.46	-11.42	-0.17%
Nikkei	20,751.28	-122.78	-0.59%
Hangseng	27,990.21	0.00	0.00%
FTSE 100	7,093.58	-79.51	-1.11%
Xetra Dax	11,022.02	-302.70	-2.67%
Dow Jones	25,169.53	-220.77	-0.87%
Nasdaq	7,288.35	-86.93	-1.18%
S&P 500	2,706.05	-25.56	-0.94%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.63	-1.1	-1.69%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.64	-1.4	-2.54%
Gold Price USD/Ounce	1306.79	-6.7	-0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	12909.50	54.0	0.42%
Tin-LME (US\$/ton)	21000.00	-55.0	-0.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2216.00	9.0	0.41%
Coal EUR (US\$/ton)	74.00	-2.8	-3.65%
Coal NWC (US\$/ton)	95.65	-2.1	-2.20%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13973.00	53.0	0.38%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,559.7	2.00%	-3.64%
MD Asset Mantap Plus	1,246.0	-0.42%	-19.16%
MD ORI Dua	2,003.4	2.09%	-1.85%
MD Pendapatan Tetap	1,127.4	2.23%	-6.69%
MD Rido Tiga	2,234.6	1.72%	-1.09%
MD Stabil	1,204.3	1.89%	-1.12%
ORI	2,382.7	-2.09%	22.29%
MA Greater Infrastructure	1,285.0	2.30%	-4.71%
MA Maxima	1,027.3	1.98%	-1.46%
MA Madania Syariah	1,039.5	1.98%	-2.26%
MD Kombinasi	802.6	3.06%	-3.29%
MA Multicash	1,448.6	0.47%	4.36%
MD Kas	1,544.1	0.55%	5.94%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.17%. IHSG ditutup melemah 0.17% di 6,536 setelah sempat dibuka menguat. Sektor pertanian (-0.93%) dan industri dasar dan kimia (-0.84%) mendorong pelemahan IHSG. IHSG melemah menyusul rilis data cadangan devisa Indonesia yang turun US\$600 juta menjadi US\$120,1 miliar pada Januari 2019, dari US\$120,7 miliar pada akhir Desember 2018. IHSG melemah di tengah fluktuasi bursa Asia seiring investor menantikan pertemuan pembicaraan tarif AS-China pada pekan depan. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 327.83 Miliar.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.87%), Indeks S&P 500 (-0.94%) dan Nasdaq Composite (-1.18%) masing-masing mencatatkan pelemahan. Bursa saham Wall Street melemah di tengah kekhawatiran bahwa AS dan China tidak akan dapat mencapai kesepakatan perdagangan dengan sisa waktu kurang dari satu bulan. Hal ini juga menambah kekhawatiran mengenai perlambatan pertumbuhan global. Perkiraan kinerja keuangan yang mengecewakan dari beberapa perusahaan AS, termasuk Twitter Inc, juga membuat investor menahan posisi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,500 —6,590). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,536. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan berpotensi menguji support level 6,500 hingga 6,470. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Sementara MACD juga berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,590. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 Februari 2019 - 08 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
06	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal-IV	-1,69%	3,09%	-1,81%
06	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-IV	5,18%	5,17%	5,05%
06	Pertumbuhan Ekonomi Tahunan	2018	5,17%	5,07%	5,15%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Jan-19	125,5	127,0	-
08	Transaksi Berjalan	Kuartal-IV	-	USD -8,8 miliar	USD -1,4 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Nov-18	-0,6%	-2,1%	0,2%
05	<i>Markit Composite PMI Final</i>	Jerman	Jan-19	52,1	51,6	53,1
05	<i>ISM Non-Manufacturing PMI</i>	AS	Jan-19	56,7	58,0	57,5
06	Neraca Perdagangan	AS	Nov-18	USD -49,3 miliar	USD -55,5 miliar	USD -54,0 miliar
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Feb 01 - 2019</i>	1,62 juta barel	0,92 juta barel	-
07	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	0,75%	0,75%	0,75%
07	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Feb 02 - 2019</i>	234 ribu	253 ribu	-
07	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 26 - 2019</i>	1736 ribu	1778 ribu	-

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Turun Tipis.** Cadangan devisa Indonesia pada Januari 2019 mengalami penurunan tipis sebesar USD 600 juta, dari sebelumnya sebesar USD 120,7 miliar menjadi USD 120,1 miliar. Menurut Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI), Agusma, penurunan ini lebih disebabkan karena adanya pembayaran Utang Luar Negeri (ULN) pemerintah. Sejauh ini, cadangan devisa Indonesia hingga Januari 2019 masih setara dengan 6,7 bulan impor, jauh lebih tinggi dibandingkan standar kecukupan internasional, 3 bulan impor. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.897%	-0.119	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.34
EMBIG	472.0	0.3	0.01
BFCIUS	0.6	0.0	18.45
Baltic Dry	8,866,490.0	(155,770.0)	-0.42

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.067	0.22%	7.3%
USD/JPY	109.670	-0.25%	0.5%
USD/SGD	1.354	0.08%	2.5%
USD/MYR	4.093	-0.06%	0.0%
USD/THB	31.225	-0.22%	-2.1%
USD/EUR	0.877	0.17%	8.9%
USD/CNY	6.717	-0.28%	0.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Komisi Eropa Potong Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi.** Komisi Eropa memutuskan untuk memotong proyeksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa menjadi sebesar 1,3% untuk tahun 2019, dan 1,6% untuk tahun 2020. Sebelumnya, Komisi Eropa memproyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 1,9% untuk 2019, dan 1,7% untuk 2020. Alasan utama dari penurunan proyeksi ekonomi yang signifikan ini ialah karena belum terlihat titik terang dari perang dagang global, sehingga dikhawatirkan akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan negara-negara Uni Eropa. Hal ini kemudian diperparah oleh beberapa isu domestik negara-negara besar di Uni Eropa, seperti perlambatan permintaan domestik di Jerman, tensi tinggi perpajakan di Perancis, serta ketidakpastian kebijakan anggaran di Italia. *(sumber: Reuters)*
- BoE Masih Berencana Untuk Menaikan Tingkat Suku Bunga.** Meskipun Bank of England (BoE) menyatakan bahwa Inggris Raya akan menghadapi kondisi perekonomian yang melambat, mereka tetap berencana untuk menaikkan tingkat suku bunga secara perlahan. Diungkapkan oleh Gubernur BoE, Mark Carney, BoE akan menaikkan tingkat suku bunga apabila proses Brexit telah selesai, tanpa melalui "no-deal Brexit". Para ekonom memprediksi BoE akan menaikkan tingkat suku bunga pada bulan Mei atau Agustus. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

DSNG Targetkan Produksi CPO Tumbuh 26%

- Sepanjang tahun lalu, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) memproduksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 488.000 ton naik 21% ketimbang produksi pada 2017.
- Peningkatan ini lantaran ada peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) Perseroan sebesar 20% menjadi 1,85 juta ton dibandingkan tahun 2017 sebanyak 1,55 juta ton. Dari jumlah itu, produksi kebun inti mencapai 1,59 juta ton, naik sekitar 15% dibandingkan 2017.
- Corporate Secretary Dharma Satya, Paulina Suryanti mengungkapkan pada tahun 2019 mereka membidik pertumbuhan produksi CPO sebesar 26% menjadi 614,880 ton. "Tahun ini akan ada tambahan produksi 14% dari PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS)," ujarnya pada Kontan.co.id, Kamis (7/2).
- Sebelumnya, emiten berkode saham DSNG ini telah mengambilalih 100% BPN dan 100% BAS pada Desember silam. Dua perusahaan perkebunan milik Bima Palma Group (BPG) yang berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Sumber: Kontan.co.id

PTBA Bangun Pabrik Hilirisasi Batubara

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Pertamina (Persero) dan Air Product lakukan penancangan pembangunan pabrik hilirisasi batu bara menjadi Dimethyl Ether (DME) di tambang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau
- "Keberadaan pabrik hilirisasi batu bara jadi DME ini sangat penting dan strategis untuk mewujudkan ketahanan energi nasional dan mengurangi impor elpiji," kata Dirut PT Bukit Asam, Arviyan Arifin dalam siaran pers nya, Kamis (7/2).
- Arviyan mengatakan penancangan yang dilakukan ini merupakan kelanjutan dari MoU kerjasama dan Joint Venture Agreement terkait hilirisasi batubara antara PTBA, Pertamina dan Air Products, dimana Penandatanganan MoU kerjasama dilakukan sebelumnya pada 7 November 2018 di Allentown, Amerika Serikat.
- Melalui penandatanganan ini, ketiga belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam gasifikasi batubara untuk mengubah batubara berkalori rendah menjadi produk akhir yang memiliki nilai tambah. Sumber: emitennews.com

ALDO Tambah Kapasitas Produksi Bisnis Baru

- Emiten kertas produsen kertas konversi PT Alkindo Naratama Tbk. akan menambah segmen bisnis baru yakni segmen kertas, setelah mengakuisisi PT Eco Paper Indonesia (EPI). Lebih lanjut, emiten dengan kode saham ALDO ini bersiap menambah kapasitas produksi EPI.
- Berdasarkan keterbukaan informasi BEI yang dikutip pada Kamis (7/2/2019), Corporate Secretary Alkindo Naratama Kuswara menjelaskan, perseroan memiliki segmen usaha baru yakni segmen kertas setelah mengakuisisi EPI. Dengan demikian, perseroan akan memiliki 4 segmen yang dikonsolidasi yakni segmen kertas konversi, kertas, kimia, dan polimer.
- Segmen kimia merupakan segmen bisnis entitas anak PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI). Adapun, segmen polimer merupakan segmen bisnis entitas anak lainnya yakni PT Alfa Polimer Indonesia (API).
- Kuswara mengatakan, tambahan secara konsolidasi dari EPI bakal turut mendorong penjualan yang ditargetkan tumbuh 15% pada tahun ini. Di samping itu, laba juga diproyeksi masih tumbuh dua digit. "Laba 2018 masih audit. Proyeksi kami [laba] bisa mendapat *double* pada 2019," katanya pada Kamis (7/2/2019). Sumber: bisnis.com

Today's Info

TBIG Tender Offer Saham GOLD

- TBIG akan melakukan *tender offer* wajib atau *tender offer* pasca akuisisi perusahaan pemilik menara telekomunikasi, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (GOLD). TBIG akan melakukan *tender offer* sebanyak-banyaknya 28,43 juta atau setara dengan 9,04% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Adapun harga pelaksanaan sebesar Rp 556 per saham.
- Harga yang ditawarkan dalam *tender offer* ini lebih tinggi dibandingkan dengan harga yang digunakan TBIG untuk mengambil alih kepemilikan dari lima pemegang saham sebelumnya. Nilai transaksi akuisisi tersebut mencapai Rp 35,45 miliar dengan eksekusi transaksi di harga Rp 221 per saham.
- Proses pengambilalihan tersebut telah diselesaikan pada 14 Desember 2018 lalu, dengan demikian saat ini TBIH telah memiliki 51% saham GOLD.
- Saat ini pemegang saham perusahaan antara lain PT Trimegah Sekuritas Tbk (TRIM) sebesar 18,86%, PT Amanda Cipta Persada sebesar 17,87%, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) sebesar 51% dan publik sebesar 12,27%.

NUSA Alihkan Dana IPO Untuk Anak Usaha

- NUSA alihkan penggunaan dana *Initial public offering* (IPO) sekitar Rp 50 miliar atau 27,78% untuk anak usahanya, PT Mulia Manunggal Karsa. Adapun perubahan rencana tersebut untuk menambah modal kerja anak usahanya guna akuisisi tanah kembali. Perubahan rencana dana yang semula dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan hutang ke Bank BNI tersebut, dana akan dialihkan untuk tambah tanah guna ekspansi area hunian mewah.
- Adapun lokasinya akan berada di samping tanah yang telah dimiliki anak usahanya yaitu di Batam. Untuk luasnya ia bilang sekitar 20 hektare dan telah disetujui para pemegang sahamnya. Dengan penambahan tanah itu kembali, perusahaan akan memiliki tanah seluas 40 hektare di Batam. Menurutnya, penambahan tanah itu juga guna mendukung rencana perusahaan membuat proyek dengan konsep *bigbang* di sana. Sehingga tanah seluas 20 hektare dirasanya masih kurang.
- Sedangkan untuk pembayaran hutang kepada Bank BNI, nantinya akan menggunakan dana hasil bisnis perusahaan. Selain itu, agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) perusahaan juga adanya pergantian direksi dan komisaris perusahaan. Adapun dari jajaran direksi, Daniel F Iskandar digantikan dengan Herman Susanto yang akan menjabat sebagai direktur keuangan. Sedangkan untuk jajaran komisaris, Agus Sugiono akan digantikan dengan Unggul K Yudoyono.

WOOD antisipasi risiko volatilitas nilai tukar

- WOOD menganggap penguatan nilai tukar rupiah beberapa hari terakhir masih pada level wajar. Tahun ini, perusahaan tersebut mematok asumsi kurs pada kisaran Rp 13.500 hingga Rp 14.000. Meskipun begitu, WOOD juga menyiapkan strategi untuk mengantisipasi risiko volatilitas nilai tukar rupiah tahun ini.
- Sementara itu, apabila penguatan nilai tukar rupiah yang bergerak di luar batas kewajaran, tentunya akan mempengaruhi daya saing perusahaan itu secara keseluruhan. Meskipun begitu, harapannya tahun ini pendapatan WOOD bisa tumbuh minimal 30%.
- WOOD optimis bahwa pendapatan 2019 mampu menembus target yang ditentukan, dengan syarat pengembangan produk WOOD di tahun ini bisa berjalan mulus. Dengan penguatan rupiah, tentu sebagai export oriented company WOOD akan lebih mengandalkan pada pertumbuhan penjualan secara kuantitas untuk bisa mencapai target pertumbuhan perusahaan.

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.